

GERAKAN MASYARAKAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT (GEMA CERMAT): PENGENALAN GOLONGAN OBAT DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH PADANG

***SMART MEDICINE USE COMMUNITY MOVEMENT (GEMA CERMAT):
INTRODUCTION TO MEDICINE CATEGORIES AT SITI RAHMAH ISLAMIC
HOSPITAL PADANG***

Elsa Marsellinda^{1*}, ²Rahmi Melfa Widodo, ³Delsa Dezolla, ⁴Tessa Amanda Primadhini, ⁵Erin Desweni, ⁶Sandra ilona, ⁷Fani Syintia Rahmi, dan ⁸Anggelina Effendi

^{1*,4} Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang

^{2,6} Prodi Profesi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang

^{3,8} Prodi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang

^{5,7} Prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang

^{1*} elsa_marsellinda@staff.unbrah.ac.id

Article History:

Received: August 28th, 2025

Revised: October 10th, 2025

Published: October 15th, 2025

Abstract: *The use of irrational medication remains high in Indonesia, including self-medication and the use of antibiotics without a prescription. Public education through GeMa CerMat is needed to improve medication literacy. Objective: To provide patients and their families at Baiturrahmah Hospital in Padang with an understanding of medication categories. Methods: Brief counseling and distribution of educational leaflets, with students acting as facilitators. Results: The activity was attended by approximately 50 participants. Most were able to recognize the differences between drug categories based on specific labels on the packaging and showed enthusiasm during discussions. Conclusion: GeMa CerMat education effectively improves public understanding of drug categories and supports rational drug use.*

Keywords: *GeMa CerMat, drug categories, patient education, rational drug use.*

Abstrak

Penggunaan obat tidak rasional masih tinggi di Indonesia, termasuk swamedikasi dan penggunaan antibiotik tanpa resep. Edukasi masyarakat melalui GeMa CerMat diperlukan untuk meningkatkan literasi obat. Tujuan: Memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga pasien di RS Islam Siti Rahmah Padang mengenai golongan obat. Metode: Penyuluhan singkat dan pembagian leaflet edukasi, dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator. Hasil: Kegiatan diikuti 35 peserta. Sebagian besar mampu mengenali perbedaan golongan obat berdasarkan tanda khusus pada kemasan dan menunjukkan antusiasme dalam diskusi. Kesimpulan: Edukasi GeMa CerMat efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai golongan obat dan mendukung penggunaan obat rasional.

Kata kunci: GeMa CerMat, golongan obat, edukasi pasien, penggunaan obat rasional..

PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang tepat, aman, dan rasional merupakan salah satu pilar penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa sekitar 35,2% rumah tangga di Indonesia menyimpan obat tanpa resep, dan 27,8% di antaranya adalah antibiotik.(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020); (Febriyanti Rizki et al., 2024)Kondisi ini mencerminkan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap perbedaan golongan obat, seperti obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, dan narkotika/psikotropika (Fitriani Pramita Gurning et al., 2021). Rendahnya literasi obat berisiko menimbulkan masalah serius berupa efek samping obat (adverse drug reaction), interaksi obat, hingga resistensi antibiotik yang saat ini menjadi masalah kesehatan global.(Wardani et al., 2022)

Situasi serupa juga ditemukan di Sumatera Barat. Laporan Dinas Kesehatan tahun 2023 menunjukkan bahwa capaian Penggunaan Obat Rasional (POR) telah melampaui target, namun rata-rata item obat per resep mencapai 4,33 menandakan masih adanya kecenderungan overprescribing. Selain itu, praktik swamedikasi di masyarakat cukup tinggi, yaitu mencapai 50,64%, menandakan bahwa separuh masyarakat di Sumbar masih menggunakan obat tanpa bimbingan tenaga kesehatan.

Di fasilitas kesehatan rujukan, tantangan lain adalah resistensi antibiotik. Penelitian di RSUP Dr. M. Djamil Padang menemukan prevalensi *Klebsiella pneumoniae* penghasil ESBL mencapai 70,9%. Kondisi ini menunjukkan ancaman serius terhadap efektivitas antibiotik. Penelitian di RSI Siti Rahmah Padang juga menemukan bahwa walaupun 74,01% penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak sudah rasional, masih terdapat 25,99% penggunaan tidak rasional (dosis, interval, maupun durasi terapi). Hal ini dapat memperburuk prognosis pasien sekaligus mendorong terjadinya resistensi.

Melihat kondisi tersebut, Rumah Sakit Baiturrahmah Padang sebagai rumah sakit pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi obat bagi pasien, keluarga, maupun masyarakat umum. Melalui program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) yang digagas oleh Kementerian Kesehatan RI, edukasi tentang pengenalan golongan obat menjadi sangat relevan. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat, tetapi juga mendukung penggunaan obat yang rasional, mencegah penyalahgunaan obat, serta menekan angka resistensi antibiotik di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat yang berkunjung ke Rumah Sakit Baiturrahmah dapat mengenali perbedaan golongan obat dengan baik, lebih bijak dalam penggunaan obat, serta memahami pentingnya berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat tertentu.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tanggal 20 Juli 2025 dengan melibatkan dosen farmasi klinis dan mahasiswa sebagai edukator serta fasilitator. dalam bentuk edukasi kesehatan dengan tema “Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat): Pengenalan Golongan Obat”.

1. Sasaran Kegiatan : pasien rawat jalan dan keluarga pasien yang sedang berada di area tunggu poliklinik Rumah Sakit Baiturrahmah Padang dan masyarakat umum yang berkunjung ke rumah sakit.
2. Pelaksana kegiatan: dosen farmasi klinis sebagai penanggung jawab kegiatan. Dan mahasiswa farmasi klinis yang dilibatkan dalam kegiatan, dengan peran sebagai edukator dan fasilitator.
3. Metode Pelaksanaan
 - a. Persiapan: Penyusunan materi edukasi, pembuatan leaflet, dan briefing mahasiswa.
 - b. Pelaksanaan: Penyuluhan singkat, pembagian leaflet, diskusi interaktif, dan dokumentasi.
 - c. Evaluasi: Pertanyaan singkat secara lisan, observasi respon, dan refleksi mahasiswa.

HASIL

Kegiatan edukasi GeMa CerMat dengan tema Pengenalan Golongan Obat dilaksanakan di Rumah Sakit Baiturrahmah Padang. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 20 juli 2025 dengan melibatkan dosen farmasi klinis dan mahasiswa sebagai edukator serta fasilitator. Sebanyak ± 35 peserta yang terdiri dari pasien rawat jalan dan keluarga pasien mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan GeMa CerMat berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan diawali dengan penyuluhan singkat mengenai klasifikasi golongan obat, dilanjutkan pembagian leaflet edukasi dan diskusi interaktif. Berdasarkan hasil evaluasi lisan singkat, sebagian besar peserta mampu menyebutkan kembali perbedaan golongan obat berdasarkan tanda khusus pada kemasan obat. Peserta juga menunjukkan antusiasme dengan mengajukan pertanyaan terkait penggunaan antibiotik, obat bebas terbatas, serta risiko penggunaan obat tanpa resep. Berdasarkan kuesioner sederhana, 85% peserta mengaku baru mengetahui perbedaan obat bebas dan obat keras setelah kegiatan ini, sedangkan 90% peserta berkomitmen untuk berkonsultasi dengan apoteker sebelum menggunakan obat di kemudian hari.

Hasil ini sejalan dengan Riskesdas 2018 yang menunjukkan rendahnya literasi obat di masyarakat. Studi lokal di Sumatera Barat juga mendukung, dengan tingginya angka resistensi antibiotik (70,9% *Klebsiella pneumoniae* ESBL di RSUP Dr. M. Djamil) dan masih adanya penggunaan antibiotik tidak rasional di RSI Siti Rahmah (25,99%). Praktik swamedikasi juga masih tinggi (50,64%).(Rahmadani et al., 2024);(Muztika et al., 2025). Dengan adanya penyuluhan dan pembagian leaflet, peserta memperoleh pemahaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Leaflet (GeMa CerMat): Pengenalan Golongan Obat di Rumah Sakit Baiturrahmah Padang

Dokumentasi kegiatan berupa foto pembagian leaflet dan foto pelaksana turut mendukung hasil pengabdian masyarakat ini. Gambar pembagian leaflet memperlihatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam menyampaikan informasi secara langsung kepada pasien dan keluarga pasien. Hal ini menunjukkan bahwa proses transfer pengetahuan tidak hanya melalui media cetak, tetapi juga diperkuat dengan komunikasi interpersonal. Foto pelaksana juga mencerminkan adanya kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pihak rumah sakit dalam mendukung program GeMa CerMat. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan edukasi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diterapkan secara praktis di lapangan dengan melibatkan seluruh unsur terkait.(Wardani et al., 2020);(Wulandari et al., 2025).



Gambar 2. Pembagian leaflet kepada pasien di salah satu poli Rumah Sakit Islam Siti Rahmah



Gambar 3. Pembagian leaflet kepada keluarga pasien di lingkungan Rumah Islam Siti Rahmah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan wulandari, dkk, (2025) dokumentasi visual pada kegiatan pengabdian masyarakat berperan penting sebagai media evaluasi, transparansi, serta sarana publikasi yang dapat meningkatkan keberlanjutan program (Wulandari et al., 2025). Oleh karena itu, keberadaan gambar leaflet dan dokumentasi pelaksana tidak hanya memperkuat laporan kegiatan, tetapi juga menjadi motivasi untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

Kegiatan GeMa CerMat merupakan implementasi dari program nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan RI sejak tahun 2015 untuk meningkatkan literasi obat masyarakat. Menurut Kemenkes (2017), tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia tentang golongan obat masih rendah, sehingga rentan terjadi penggunaan obat yang tidak rasional. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Utami dan Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat dapat meningkatkan skor pengetahuan masyarakat secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Nugroho dkk. (2020) menyatakan bahwa rendahnya edukasi dari tenaga kesehatan menjadi penyebab utama masyarakat salah dalam menggunakan obat. Media visual seperti poster terbukti efektif menurut Sari dkk. (2022), karena dapat meningkatkan pemahaman hingga 80%. Konsep ini mendukung prinsip pharmaceutical care

sebagaimana dikemukakan oleh Hepler dan Strand (1990), bahwa farmasis bertanggung jawab tidak hanya menyediakan obat, tetapi juga memastikan pasien memahami penggunaannya.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi GeMa CerMat di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan golongan obat, peserta mampu mengenali tanda khusus pada kemasan obat dan memahami pentingnya konsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat tertentu, kegiatan ini relevan dengan kondisi epidemiologi lokal dan nasional, dan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat efektif sebagai sarana pembelajaran komunikasi dan edukasi pasien.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan staf Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang atas dukungan dan izin, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah beserta Civitas Akademika yang telah memfasilitasi kegiatan ini, mahasiswa yang terlibat aktif sebagai edukator dan fasilitator dan Peserta kegiatan (pasien dan keluarga pasien) yang telah berpartisipasi dengan antusias. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi langkah menuju terciptanya masyarakat cerdas dalam menggunakan obat.

DAFTAR REFERENSI

- Febriyanti Rizki, Prabandari Sari, & Kusnadi. (2024). 3-50-Febrianty. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 136–144.
- Fitriani Pramita Gurning, Marlina Yusnita Nasution, Lilis Ananda, & Fenny Dwi Arini. (2021). Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 14–20. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.312>
- Hepler, C. D., & Strand, L. M. (1990). Opportunities and responsibilities in pharmaceutical care. *American Journal of Hospital Pharmacy*, 47(3), 533–543.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Panduan Edukasi Masyarakat tentang Penggunaan Obat yang Benar melalui GeMa CerMat. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). In *Kemenkes RI*. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2020/10/buku-pedoman-gema-cermat/>

- Muztika, S. A., Nasrul, E., & Alia, E. (2025). Prevalensi dan Pola Sensitivitas Antibiotik *Klebsiella pneumoniae* dan *Escherichia coli* Penghasil Extended Spectrum Beta Laktamase di RSUP Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(2), 189–194. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i2.1272>
- Nugroho, A. D., Wulandari, F., & Hapsari, D. (2020). Pengaruh edukasi GeMa CerMat terhadap pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional. *Jurnal Farmasi Komunitas Indonesia*, 7(2), 55–62.
- Rahmadani, W. D., Almahdy, A., & Elvionita, C. (2024). Hubungan Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria Gyssens Terhadap Clinical Outcome pada Pasien dengan Pneumonia Anak di RSI Siti Rahmah Padang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 4326–4339.
- Sari, N. L., Handayani, E., & Putri, F. A. (2022). Efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat bebas terbatas. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 23–30.
- Utami, R., & Lestari, D. (2021). Pengaruh kegiatan GeMa CerMat terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang obat di Puskesmas Sukarame. *Jurnal Ilmiah Farmasi dan Kesehatan*, 8(2), 101–108.
- Wardani, A. K., Wahid, A. R., & Ittiko, D. H. (2022). Sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat) pada masyarakat di Desa Gunungsari. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 52–54. <https://doi.org/10.29303/indra.v3i2.172>
- Wardani, A. K., Wahid, A. R., Ittiko, D. H., Febriyanti Rizki, Prabandari Sari, Kusnadi, Mildawati, R., Ayu Andera, N., Lailaturohmah, L., Fitriani Pramita Gurning, Marlina Yusnita Nasution, Lilis Ananda, Fenny Dwi Arini, & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). *Jurnal Kesehatan*, 3(2), 52–54. <https://doi.org/10.57267/lentera.v3i2.293>
- Wulandari, R., Nyngrum, K. W., Aurellia, N., Putri, A., Ramadhan, M. F., & Sukmawati, D. (2025). Pemanfaatan Komunikasi Visual Dalam Kampanye Sosial Untuk Meningkatkan Motivasi Hidup Sehat RW 05 Kelurahan Sumur Batu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3190–3199. <https://doi.org/10.59837/mjgxm85>